

## BAB V

### KESIMPULAN

Penggarapan karya tari Gendhis Gareulis merupakan salah satu syarat untuk memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa Minat Utama Penciptaan Tari, Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini merupakan perwujudan dan hasil studi yang telah diperoleh selama empat tahun menempuh pendidikan.

Terciptanya karya tari ini merupakan salah satu bentuk dari penuangan ide dan kreativitas penata yang berpijak pada kesenian tradisional pengembangan dari kesenian Rampak Kendang Sunda Jawa Barat. Karya ini dirancang dengan media kendang yang diberi roda pada kaki-kaki penyangganya, sehingga kendang dapat berfungsi sebagai properti penari serta digunakan sebagai setting yang dapat *mobile*. Adapun pengolahan gerak bersumber dari gerak *jaipongan*, yaitu *geol*, *giteuk*, dan *goyang*, serta gerak pencak silat seperti tendang, *tangkis*, dan *bandul* yang diacu sebagai sumber pencarian dan pengembangan ide gerak.

Gendhis Gareulis merupakan bentuk koreografi kelompok, ditarikan oleh lima penari perempuan, dengan mode penyajian *simbolis representasional*, dan tipe tari studi. Koreografi dibagi dalam tiga adegan, yaitu adegan I, menyajikan suasana keakraban dan atraktif yang disampaikan lewat gerak-gerak penari kepada penonton. Motif yang dihadirkan pada adegan I diantaranya adalah motif *cotgeng*,

motif *mincid geol*, dan motif *tandangan ngajleng*. Adegan II, menyajikan permainan *kulanter* dengan beberapa motif yang ikut serta didalamnya yaitu motif *tumpang tali giteuk*, motif *yangcot*, motif *giteuk bahu*, dan motif *bubuka tanpa sayap*. Adegan III, menyajikan permainan Rampak Kendang beroda, yang di dalamnya mengolah kendang beroda yang dapat *mobile* dengan cara didorong oleh penari, sehingga posisi kendang tidak hanya ditempat saja dan dapat dengan mudah dipindahkan oleh para penari. Pada adegan III dibagi menjadi dua sesi, yaitu sesi bermain kendang beroda dan sesi menggunakan sayap-sayap. Motif yang dihadirkan adalah motif *bubuka sayap* dan motif *bubuka ngajleng*.

Penggarapan karya Gendhis Gareulis mencoba menghadirkan kesenian tradisional dengan suasana yang berbeda dalam bentuk pertunjukannya, Diharapkan karya ini dapat memberi manfaat bagi banyak orang, dapat menjadi tolak ukur bagi siapapun yang akan menciptakan karya tari baru, yang bersumber dari kesenian-kesenian tradisional.

Berkenaan dengan terwujudnya karya ini, maka penata ucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pendukung yang telah ikut berperan serta membantu, sehingga karya Gendhis Gareulis dapat dipentaskan dengan sukses. Selain itu, mohon maaf kepada seluruh pendukung karya ini atas segala kekurangan selama proses berlangsung hingga pementasan selesai.

## Daftar Sumber Acuan

### A.Sumber Tercetak

Caturwati, Endang, 2003, *Lokalitas, Gender, dan Seni Pertunjukan di Jawa Barat*, Yogyakarta: AKSARA INDONESIA.

Hadi, Y. Sumandiyo, 2003, *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*, Yogyakarta: ELKAPHI

Hawkins, M. Alma , 2003, *Mencipta Lewat Tari. Dari Creating Through Dance* (1988) oleh Y. Sumandiyo hadi, Yogyakarta: Manthili.

Jurnal Panggung, 2007, *Makna Perempuan Dalam Seni Pertunjukan. Bandung*. STSI Bandung.

Narawati, Tati, 2003, *Wajah Tari Sunda Dari Masa ke Masa*. Bandung: P4ST UPI.

Sasaki, Mariko, 2007, *Laras Pada Karawitan Sunda. Bandung*. P4ST UPI.

Martono, Hendro, 2008, *Sekelumit Ruang Pentas Modern dan Tradisi*. Yogyakarta: Cipta Media.

Momon, Wirakusumah R, 1976, *et al, Kamus Bahasa Sunda, Lembaga Bahasa dan Sastra Sunda*, Bandung: Tarate.

Rusliana, Iyus, 2002, *Wayang Wong Priangan*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.

Smith, Jacqueline, 1985, *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, Diterjemahkan oleh Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti.

Trustho, 2005, *Kendang Dalam Tradisi Tari Jawa*. Surakarta: STSI Press.

### B.Sumber website

[Http://www.google.com/keseniansunda/22](http://www.google.com/keseniansunda/22) (20 mei 2010)

[www.Youtube.com/ Rampak kendang sunda/html](http://www.Youtube.com/Rampak_kendang_sunda/html).

### **C. Sumber Lisan**

Dra. Agustina Ratri Probosini, 47 tahun, staf pengajar di Jurusan Karawitan,  
Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Asep Saepudin, S.Sn., M.A. 34 tahun, staf pengajar di Jurusan Karawitan,  
Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

